



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

**KAJIAN KESESUAIAN FUNGSI JARINGAN JALAN
TERHADAP STRUKTUR RUANG
KOTA TANGERANG SELATAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Disusun Oleh:
Fajar Ali Mustafa
1231700009

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
TANGERANG SELATAN
TAHUN 2021**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fajar Ali Mustafa

NIM : 1231700009

Tanda Tangan :

Tanggal : 01 Maret 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Fajar Ali Mustafa
NPM : 1231700009
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Skripsi : Kajian Kesesuaian Fungsi Jaringan Jalan Terhadap Struktur Ruang Kota Tangerang Selatan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ir. Nur Hakim, M.CE. (.....)

Penguji 1 : Ir. Anthony P. Nasution, MURP (.....)

Penguji 2 : Ir. Medtry, S.T., M.T. (.....)

Ditetapkan di : Kampus Institut Teknologi Indonesia, Tangerang Selatan

Tanggal : 01 Maret 2022

KETUA PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

Budi Haryo Nugroho, S.T., M.Sc.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, sang pengatur alam semesta yang telah melimpahkan kasih-Nya sehingga penulis berhasil menyusun penelitian Tugas Akhir yang berjudul **“Kajian Kesesuaian Fungsi Jaringan Jalan Terhadap Struktur Ruang Kota Tangerang Selatan”** hingga selesai walaupun pada proses pengerjaannya mengalami beberapa kendala yang harus dihadapi. Penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan juga materiil. Maka, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ir. Nur Hakim, M.CE. sebagai dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan interaktif dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Ir. Medtry, S.T., M.T. sebagai dosen ko-pembimbing dan dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan terkait dengan Tugas Akhir yang saya susun.
3. Ir. Anthony P. Nasution, MURP. sebagai Penasihat Akademik dan penguji yang selalu mengingatkan dan memberi motivasi selama perkuliahan dan juga dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Ir. Ira Indrayati, MPS. sebagai dosen pembahas yang telah memberikan kritik dan saran membangun yang memberikan pemahaman yang lebih dalam terkait perencanaan dan membuat penelitian Tugas Akhir ini menjadi lebih baik.
5. Ir. Anna Karenina, MP. sebagai Koordinator Tugas Akhir yang memberikan pengarahan terkait dengan Tugas Akhir.
6. Ir. Budi Haryo Nugroho, S.T., M.Sc. sebagai Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.
7. Segenap para dosen pengajar Institut Teknologi Indonesia yang selama penulis kuliah telah membagikan ilmunya.
8. Ibu Marta Friska sebagai staf tata usaha yang telah membantu, mendukung, dan mengingatkan dalam segala kelengkapan administrasi dari Tugas Akhir ini. Serta Bapak Syamsul yang telah membantu keperluan administrasi lainnya.

9. Kepada kedua orang tua tercinta, dan kedua adikku; mamah ❤️ yang doanya selalu menyertai setiap langkahku, 🙏 sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Indonesia dan menggapai impianku.
10. Kepada kawan-kawan seangkatan yang turut serta menyemangati penulis.
11. Diri saya sendiri yang telah berjuang melalui pahit manisnya menuntut ilmu selama perkuliahan hingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Namun sampai kapan pun, penulis akan tetap berusaha untuk menimba ilmu.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas mendapat balasan dari Allah SWT. Meskipun tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, masukan berupa kritik dan saran yang membangun, penulis harapkan demi peningkatan manfaat tugas akhir ini. Akhir kata, besar harapan penulis karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bidang ilmu perencanaan wilayah dan kota.

Tangerang Selatan, Februari 2022

Fajar Ali Mustafa

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Teknologi Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Ali Mustafa
NIM : 1231700009
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Teknologi Indonesia Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Kajian Kesesuaian Fungsi Jaringan Jalan Terhadap
Struktur Ruang Kota Tangerang Selatan**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Teknologi Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir/Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Tangerang Selatan
Pada Tanggal 1 Maret 2020
Yang Menyatakan,

Fajar Ali Mustafa

ABSTRAK

Nama : Fajar Ali Mustafa.
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Kajian Kesesuaian Fungsi Jaringan Jalan Terhadap Struktur Ruang Kota Tangerang Selatan.
Dosen Pembimbing : Ir. Nur Hakim, M.CE. dan Ir. Medtry, S.T., M.T.

Sebagai kota hasil pemekaran, lokasi Kota Tangerang Selatan yang strategis menyebabkan perkembangan kotanya menjadi masif. Sementara itu, prasarana jaringan jalan merupakan salah satu infrastruktur dasar dalam perkembangan kota. Jika dilihat pola perkembangan Kota Tangerang Selatan, perkembangan Kota Tangerang Selatan cenderung mengaburkan fungsi dan peranan jaringan jalan. Hal ini menimbulkan perkembangan Kota Tangerang Selatan menjadi kurang terencana. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dan menilai bentuk kesesuaian atau idealnya jaringan jalan berdasarkan pedoman *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 03/PRT/M/2012* dan *Kimpraswil No. 534/KPTS/M/2001*. Berdasarkan identifikasi, saat ini Tangerang Selatan dihubungkan oleh 4 (empat) Jaringan Jalan Arteri Primer dan Jalan Kolektor Primer 1 yang dikelola oleh Pemerintah Pusat. Selain itu terdapat 22 ruas Jalan Kolektor Primer 2 yang melalui wilayah penelitian yang dikelola oleh pemerintah Provinsi Banten. Selebihnya merupakan Jaringan Jalan Sistem Sekunder yang dikelola oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Dalam Fungsi Kawasan Primer, Kota Tangerang Selatan ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang termasuk dalam Kawasan Perkotaan Jabodetabek-Punjur. Bersamaan dengan itu, Kota Tangerang Selatan berbatasan langsung dengan 5 (lima) wilayah administrasi yang ditetapkan sebagai PKN. Dalam Fungsi Kawasan Sekunder, terdapat 19 (sembilan belas) simpul Fungsi Primer (F1), serta terdapat 46 (empat puluh enam) simpul Fungsi Sekunder-1. Sementara dalam wilayah penelitian lingkup mikro terdapat 48 simpul Fungsi Sekunder-2, 44 simpul Fungsi Sekunder-3. Berdasarkan hasil analisis penelitian, secara umum dapat dikatakan bahwa klasifikasi eksisting fungsi jaringan jalan di wilayah penelitian belum sesuai dengan fungsi jaringan jalan yang dilayaninya. Hal ini dapat ditinjau dari beberapa jalan arteri, kolektor, dan lokal yang perlu direklasifikasikan. Maka, dapat dipahami bahwa hal tersebut merupakan salah satu bentuk pengaburan fungsi jaringan jalan akibat dari perkembangan kota yang kurang terencana. Hasil penelitian juga didapatkan bahwa beberapa kegiatan fungsi sekunder berada pada jalan yang bukan termasuk fungsi layanannya. Dinamika yang terjadi adalah pembangunan terus terjadi sepanjang masih dapat diperoleh aksesibilitas jalan masuk. Implikasi dari usulan jaringan jalan hasil analisis pada wilayah penelitian lingkup mikro yaitu potensi perubahan penggunaan lahan terutama pada jaringan jalan yang dilayaninya. Berdasarkan hasil studi, jenis kegiatan yang muncul bergantung pada fungsi jalan yang dilayani. Konsekuensi yang terjadi pada perubahan penggunaan lahan ini dalam rencana tata ruang adalah perlu adanya peninjauan kembali Pola Ruang, di samping dari Struktur Ruang berdasarkan usulan fungsi jaringan jalan.

Kata Kunci: Jalan, Fungsi Jalan, Prasarana Jalan, Jaringan Jalan, Jalan Perkotaan, Kawasan Primer, Kawasan Sekunder, Struktur Ruang, Kota Tangerang Selatan.

ABSTRACT

As a city resulting from division, the strategic location of South Tangerang City has caused massive city development. Meanwhile, road network infrastructure is one of the basic infrastructures in urban development. By observing at the development pattern of South Tangerang City, the pattern tends to obscure the function and role of the road network. This causes the development of South Tangerang City to be unplanned. This research aims to study and assess the conformity or ideal form of the road network based on the guidelines of the Minister of Public Works Number: 03/PRT/M/201 and Kimpraswil No. 534/KPTS/M/20012. Based on the identification, South Tangerang is connected by 4 (four) Primary Arterial Road Networks and Primary Collector Road 1 managed by the Central Government. In addition, there are 22 Primary Collector 2 Road sections that pass through the research area managed by the Banten Provincial government. The rest is the Secondary System Road Network managed by the South Tangerang City Government. In the Primary Area Function, South Tangerang City is designated as a National Activity Center (PKN) which is included in the Jabodetabek-Punjur Urban Area. At the same time, South Tangerang City is directly adjacent to 5 (five) administrative areas designated as PKN. In the Secondary Area Function, there are 19 (nineteen) Primary Function (F1) nodes, and there are 46 (forty-six) nodes of Secondary Function-1. Meanwhile, in the research area of micro scale, there are 48 nodes of Secondary Function-2, 44 nodes of Secondary Function-3. Based on the results of research analysis, in general it can be said that the existing classification of road network functions in the research area is not in accordance with the function of the road network it serves. This can be seen from several arterial, collector, and local roads that need to be reclassified. So, it can be understood that this is a form of “blurring” the function of the road network as a result of unplanned urban development. The results of the study also found that several secondary function activities were not placed in accordance to the service functions roads. The dynamic that occurs is that development continues as long as access can still be obtained. The implication of the proposed road network analysis in the micro scale research area is the potential for land use change, especially based on the road network it serves. Based on studies, the types of activities that arise depend on the function of the roads served. The consequence of this land use change in the spatial plan is the need for a review of the Spatial Pattern, in addition to the Spatial Structure based on the proposed function of the road network.

Keywords: *Roads, Road Functions, Road Infrastructure, Road Networks, Urban Roads, Primary Areas, Secondary Areas, Spatial Structures, South Tangerang City.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan dan Sasaran	18
1.4 Manfaat Penelitian.....	18
1.5 Ruang Lingkup	19
1.5.1 Ruang lingkup wilayah penelitian.....	19
1.5.2 Ruang lingkup substansi penelitian.....	19
1.6 Sistematika Penulisan.....	19
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KEBIJAKAN	21
2.1 Tinjauan Pustaka dan Kebijakan	21
2.1.1 Sistem Transportasi dan Jaringan Jalan	21
2.1.2 Aksesibilitas	23
2.1.3 Definisi dan Klasifikasi Jalan	26
A. Sistem jaringan jalan primer	28
B. Sistem jaringan jalan sekunder	30
C. Status jalan	33
D. Penetapan dan Syarat Perubahan Fungsi dan Status Jalan.....	34
2.1.4 Definisi dan Klasifikasi Pusat Kegiatan.....	35
A. Fungsi Kawasan Primer Perkotaan	36
B. Fungsi Kawasan Sekunder Perkotaan	40
2.2 Studi Preseden Perkembangan Jaringan Jalan.....	43

2.3	Metodologi Penelitian	45
2.3.1	Kerangka Berpikir	46
2.3.2	Penentuan Delineasi Wilayah Penelitian Lingkup Mikro	47
2.3.3	Inventarisasi Data	47
A.	Data Primer	47
B.	Data Sekunder	48
2.3.4	Metode Analisis	49
A.	Analisis klasifikasi fungsi jalan	50
B.	Analisis indeks aksesibilitas dan rasio badan jalan jaringan jalan..	51
BAB 3 GAMBARAN UMUM		56
3.1	Kedudukan Kota Tangerang Selatan dalam Konstelasi Regional	56
3.2	Kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan	58
3.2.1	Struktur Ruang Kota Tangerang Selatan	58
A.	Sistem Pusat Pelayanan	58
B.	Sistem Jaringan Jalan	60
3.2.2	Pola Ruang Kota Tangerang Selatan	66
3.2.3	Kawasan Sekunder Perkotaan	70
A.	Fungsi Primer (F_1)	70
B.	Fungsi Sekunder-I ($F_{2,1}$)	71
C.	Fungsi Sekunder-II ($F_{2,2}$)	72
D.	Fungsi Sekunder-III ($F_{2,3}$)	74
3.3	Perkembangan Perubahan Fungsi Jaringan Jalan Kota Tangerang Selatan 79	
3.4	Profil Wilayah Delineasi Mikro	81
3.4.1	Identifikasi Arah Pola Ruang Lingkup Mikro	85
3.4.2	Identifikasi Penggunaan Lahan Wilayah Penelitian	86
3.4.3	Identifikasi Jaringan Jalan Eksisting Wilayah Penelitian	88
A.	Jaringan Jalan Arteri Sekunder	89
B.	Jaringan Jalan Kolektor Primer	89
C.	Jaringan Jalan Kolektor Sekunder	90
D.	Jaringan Jalan Lokal dan Jalan Lingkungan	90
3.4.4	Identifikasi Kepadatan Bangunan Rumah Wilayah Penelitian	91

BAB 4 ANALISIS	102
4.1 Analisis Fungsi Jalan dengan Kawasan Primer Pada Lingkup Makro.	102
4.2 Analisis Fungsi Jalan dengan Kawasan Sekunder Lingkup Kota	104
4.3 Analisis Fungsi Jalan dengan Kawasan Sekunder Lingkup Mikro	105
4.4 Analisis Indeks Aksesibilitas dan Rasio Badan Jalan	113
4.4.1 Analisis Potensi Pengembangan Jalan Per Blok	113
4.4.2 Analisis Penilaian Indeks Aksesibilitas dan Rasio Badan Jalan ...	114
4.4.3 Analisis Penentuan Klasifikasi Terhadap Kepadatan Rumah	122
4.4.4 Analisis Rencana Kebutuhan Jalan	124
4.5 Implikasi Usulan Jaringan Jalan Terhadap Pola Ruang	135
BAB 5 PENUTUP	144
5.1 Simpulan Penelitian	144
5.2 Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi Kajian Lanjutan	146
DAFTAR PUSTAKA	147

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skema aksesibilitas	24
Tabel 2.2 Klasifikasi jaringan jalan	26
Tabel 2.3 Ketentuan lebar badan jalan menurut klasifikasi fungsi jalan	27
Tabel 2.4 Matriks hubungan simpul dan fungsi jalan sistem jaringan primer	30
Tabel 2.5 Matriks hubungan simpul dan fungsi jalan sistem jaringan sekunder ..	32
Tabel 2.6 Klasifikasi kepadatan perumahan	42
Tabel 2.7 Klasifikasi kepadatan penduduk dan kepadatan rumah	43
Tabel 2.8 Kebutuhan data primer	48
Tabel 2.9 Kebutuhan data sekunder	48
Tabel 3.1 Daftar Kawasan Perkotaan Fungsi Primer	56
Tabel 3.2 Ruas Jalan Arteri Primer	61
Tabel 3.3 Ruas Jalan Kolektor Primer	61
Tabel 3.4 Ruas Jalan Arteri Sekunder	62
Tabel 3.5 Ruas Jalan Kolektor Sekunder	63
Tabel 3.6 Ruas Jalan Lokal Sekunder	64
Tabel 3.7 Lokasi Kawasan Fungsi Sekunder-I ($F_{2,1}$)	71
Tabel 3.8 Lokasi Kawasan Fungsi Sekunder-II ($F_{2,2}$)	73
Tabel 3.9 Lokasi Kawasan Fungsi Sekunder-III ($F_{2,3}$)	75
Tabel 3.10 Perubahan nama ruas dan fungsi jalan Kota Tangerang Selatan sebelum dan setelah menjadi kota otonom	80
Tabel 3.11 Pembagian blok deliniasi wilayah penelitian	82
Tabel 3.12 Luas zona Pola Ruang dalam wilayah penelitian	85
Tabel 3.13 Total jumlah panjang jalan wilayah penelitian	88
Tabel 3.14 Klasifikasi kepadatan bangunan rumah	92
Tabel 4.1 Penilaian Indeks Aksesibilitas dan Rasio Badan Jalan	116
Tabel 4.2 Klasifikasi Parameter Indeks Aksesibilitas dan Rasio Badan Jalan ...	122
Tabel 4.3 Parameter Indeks Aksesibilitas dan Rasio Badan Jalan	123
Tabel 4.4 Hasil analisis indeks aksesibilitas dan rasio badan jalan	126
Tabel 4.5 Analisis Usulan Fungsi Jaringan Jalan Lingkup Makro	136
Tabel 4.6 Analisis Usulan Fungsi Jaringan Jalan Lingkup Mikro	137
Tabel 4.7 Analisis Usulan Rencana Fungsi Jaringan Jalan Lingkup Mikro	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Transportasi Makro	21
Gambar 2.2 Simpul dan ruas pada suatu jaringan sederhana.....	22
Gambar 2.3 Tipikal struktur jaringan jalan berbentuk pohon	23
Gambar 2.4 Diagram rasio mobilitas dan aksesibilitas	25
Gambar 2.5 Diagram sistem jaringan jalan primer	30
Gambar 2.6 Diagram sistem jaringan jalan sekunder	32
Gambar 2.7 Sketsa hipotesis hierarki jalan perkotaan	33
Gambar 2.8 Diagram kawasan sistem primer dan kawasan sistem sekunder	42
Gambar 2.9 Kerangka berpikir.....	53
Gambar 2.10 Peta delineasi Wilayah Penelitian	54
Gambar 2.11 Diagram analisis klasifikasi jaringan jalan.....	55
Gambar 3.1 Peta kawasan primer dalam konstelasi regional.....	57
Gambar 3.2 Simpul empat Jalan Tol Kunciran—Serpong.....	61
Gambar 3.3 Peta Sistem Pelayanan Kota Tangerang Selatan	67
Gambar 3.4 Peta Rencana Jaringan Jalan Kota Tangerang Selatan.....	68
Gambar 3.5 Peta Pola Ruang Kota Tangerang Selatan.....	69
Gambar 3.6 Kawasan pendidikan Universitas Pamulang (kiri) dan Kantor Pusat Pemerintah Kota Tangerang Selatan (kanan) sebagai Fungsi Primer	71
Gambar 3.7 Kawasan Kodliat TNI (kiri) dan SMKN 1 Tangerang Selatan (kanan) sebagai Fungsi Sekunder-I	71
Gambar 3.8 Kawasan perdagangan dan jasa Jalan Benda Raya-Pamulang Permai 2 (atas), Puskesmas Pondok Benda (kiri bawah) dan kawasan RTH Tandon Ciater (kanan bawah) sebagai Fungsi Sekunder-II	73
Gambar 3.9 Kawasan TPU Pondok Benda (kiri) dan SDN 1 Rawa Buntu sebagai Kawasan Fungsi Sekunder-III.....	75
Gambar 3.10 Peta Persebaran Fungsi Primer dan Sekunder-1 Kota Tangerang Selatan.....	77
Gambar 3.11 Peta fungsi kawasan sekunder di dalam dan sekitar wilayah penelitian	78
Gambar 3.12 Perubahan fungsi jalan Kota Tangerang Selatan sebelum menjadi kota otonom tahun 2002 (atas) dan setelah menjadi otonom tahun 2020 (bawah).....	81

Gambar 3.13 Peta pembagian blok wilayah penelitian.....	84
Gambar 3.14 Ilustrasi kasar penggunaan lahan wilayah penelitian Ciater--Buaran	88
Gambar 3.15 Jalan Ciater Raya (kiri) dan Jalan Rawa Buntu—Buaran (kanan)..	89
Gambar 3.16 Kondisi Ruas Jalan Kolektor Primer: Jalan Puspiptek.....	90
Gambar 3.17 Jalan Buaran—BSD (atas), Jalan Benda Raya (kiri bawah), dan Jalan Maruga Raya (kanan bawah)	90
Gambar 3.18 Jalan Wana Kencana (kiri atas), Jalan Haji Jamat (kanan atas), Jalan Waru (kiri bawah), dan Jalan Benda Barat (kanan bawah).....	91
Gambar 3.19 Persentase luas kepadatan rumah dengan luas wilayah	92
Gambar 3.20 Peta arahan Rencana Pola Ruang sekitar wilayah penelitian.....	96
Gambar 3.21 Peta penggunaan lahan sekitar wilayah penelitian.....	97
Gambar 3.22 Peta arahan Rencana Struktur Ruang sekitar wilayah penelitian....	98
Gambar 3.23 Peta jaringan jalan wilayah penelitian.....	99
Gambar 3.24 Peta <i>buffer</i> lebar jalan (poligon) wilayah penelitian	100
Gambar 3.25 Persebaran dan kepadatan bangunan rumah.....	101
Gambar 4.1 Analisis hubungan <i>node</i> dan <i>link</i> kawasan primer	102
Gambar 4.2 Analisis hubungan <i>node</i> dan <i>link</i> kawasan primer	103
Gambar 4.3 Jaringan Jalan Primer	104
Gambar 4.4 Hasil analisis reklasifikasi Jalan Arteri Sekunder	105
Gambar 4.5 Analisis hubungan <i>node</i> dan <i>link</i> kawasan sekunder	106
Gambar 4.6 Arahan rencana dan potensi analisis hubungan <i>node</i> dan <i>link</i>	107
Gambar 4.7 Klasifikasi ruas secara langsung, kawasan sekunder	108
Gambar 4.8 Penyesuaian klasifikasi ruas sesuai analisis 1	108
Gambar 4.9 Penyesuaian klasifikasi ruas sesuai analisis 2	109
Gambar 4.10 Penyesuaian klasifikasi ruas terhadap jaringan jalan	109
Gambar 4.11 Peta Jaringan Jalan Sistem Primer	110
Gambar 4.12 Peta usulan jaringan Jalan Arteri Sekunder.....	111
Gambar 4.13 Peta usulan jaringan jalan lingkup mikro.....	112
Gambar 4.14 Persentase potensi pengembangan blok terhadap luas wilayah	114
Gambar 4.15 Peta potensi pengembangan jalan per blok	115
Gambar 4.16 Peta Indeks Aksesibilitas.....	120

Gambar 4.17 Peta Rasio Badan Jalan	121
Gambar 4.18 Blok 43 (kiri) dan Blok 50 (kanan) dari Gambar 3.13	123
Gambar 4.19 Peta selisih nilai indeks aksesibilitas.....	133
Gambar 4.20 Peta selisih rasio badan jalan.....	134
Gambar 4.21 Jaringan Jalan menurut RTRW (kiri) dan usulan hasil analisis (kanan) dalam lingkup mikro	135
Gambar 4.22 Peta RTRW Jaringan Jalan Lingkup Makro	139
Gambar 4.23 Peta Usulan Jaringan Jalan Lingkup Makro.....	140
Gambar 4.24 Peta RTRW Jaringan Jalan Lingkup Mikro	141
Gambar 4.25 Peta Usulan Jaringan Jalan Lingkup Mikro	142
Gambar 4.26 Peta ilustrasi Rencana Pola Ruang	143